

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* yang menggambarkan gambaran determinan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data variabel independen dan variabel dependen diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan dan sekaligus.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada Mei 2024 dan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita *stunting* yang dilaporkan di Puskesmas Limapuluh yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru berjumlah 30 orang.

4.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 30 balita dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Teknik sampling ini digunakan karena populasinya tidak terlalu banyak sehingga seluruh balita *stunting* yang ada di wilayah Puskesmas Limapuluh dijadikan sampel dalam penelitian ini.

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Data Primer

Data primer adalah data identitas responden dan semua data berdasarkan variabel penelitian yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada dari penelitian lain. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari hasil pelaporan dan pencatatan tentang *stunting* di Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru.

4.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner, untuk mengetahui BB lahir, PB lahir, jenis kelamin, umur, riwayat ASI eksklusif, status ekonomi, *hygiene* dan sanitasi MP-ASI, serta tingkat pendidikan ibu.
- b. Buku KIA (Kartu Identitas Anak)

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan. *Coding* digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data. Pengkodean untuk setiap variabel sebagai berikut :

a. *Stunting*

Status gizi *stunting* dilihat berdasarkan TB/U. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan *coding* sebagai berikut :

1 = *Stunting* $<-2SD$

2 = Tidak *Stunting* $\geq-2SD$

(Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020)

b. Berat Badan Lahir

Berat badan lahir dapat dilihat berdasarkan penimbangan berat badan bayi ketika lahir. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan *coding* sebagai berikut :

1 = BBLR bila berat badan lahir balita $<2500g$

2 = Tidak BBLR bila berat badan lahir balita $\geq 2500g$

(Kemenkes, 2018)

3. Riwayat ASI

Penentu ASI dapat dilihat berdasarkan pemberian ASI selama 6 bulan pertama. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1 = Tidak ASI eksklusif, bila tidak mendapatkan ASI saja selama 6 bulan pertama
- 2 = ASI eksklusif, bila diberikan ASI saja selama 6 bulan pertama

(Permenkes No.33 tahun 2012)

4. Status Ekonomi

Penentu tingkat pendapatan keluarga dapat dilihat berdasarkan pendapatan keluarga dalam sebulan. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1 = diatas UMR
- 2 = dibawah UMR

5. *Hygiene* dan Sanitasi MP-ASI

Pengukuran *hygiene* dan sanitasi MP-ASI terdiri dari 25 pernyataan yang mencakup tentang pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, tenaga penjamah makanan, cara pengolahan, peralatan pengolahan dan penyimpanan makanan jadi. Untuk cara menghitung lembar observasi, jika pernyataan tersebut ya maka mendapat skor 1 dan apabila tidak maka mendapat skor 0. Hasil ukur pada lembar observasi *hygiene* sanitasi makanan untuk responden yang bersih diberi skor 1 dan yang tidak bersih diberi skor 0 dengan hasil ukur baik bila skor $\geq 75\%$ tidak baik bila skor $\leq 75\%$.

6. Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat pendidikan ibu dapat dilihat berdasarkan jenjang sekolah formal terakhir yang ibu tamatkan. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1 = SD
- 2 = SMP
- 3 = SMA
- 4 = Perguruan tinggi

(BPS, 2021)

7. *Processing*

Proses data yang dilakukan dengan cara mengentry data dari jawaban responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program komputer. Pemrosesan ini dilakukan agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis.

8. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali jika ada kemungkinan kesalahan kode sehingga dilakukan koreksi terhadap data yang *missing*. Setelah *cleaning* selesai selanjutnya dilakukan proses analisis data.

4.5.2 Analisis Data

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan semua variabel yaitu gambaran faktor– faktor penyebab terjadinya *stunting* pada balita *stunting* di wilayah Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat yang meliputi distribusi frekuensi, median, nilai terendah, nilai tertinggi, berat badan lahir riwayat ASI eksklusif, status ekonomi, *hygiene* dan sanitasi MP-ASI, serta pendidikan ibu.